

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi ini, permintaan masyarakat akan kebutuhan hidup terutama kebutuhan akan tempat tinggal semakin meningkat yang diikuti perkembangan pola berpikir manusia yang semakin maju dan kecanggihan teknologi yang meningkat. Hal ini menyebabkan permintaan masyarakat terhadap tempat tinggal semakin meningkat dan timbul persaingan yang kompetitif diantara perusahaan terutama dibidang *property dan real estatet* di Indonesia.<sup>1</sup>

Perusahaan properti merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diminati investor. Investasi pada sektor ini merupakan investasi jangka panjang karena properti merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan. Bisnis industri *real estatet* dan properti penuh dengan perubahan dan tantangan seperti perubahan selera konsumen, keadaan ekonomi, politik, kemajuan teknologi, pesaing baik lokal maupun global, pemasok, serta kebijakan pemerintah, sehingga berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Dalam menghadapi persaingan tersebut, maka perusahaan diharapkan tidak hanya sebagai perusahaan yang sehat

---

<sup>1</sup>Tri Handayani, dkk. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)". Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 12 No. 2 Juni 2016, <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansiarticleview1239>.

dan inovatif namun perusahaan juga harus mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar perusahaan tetap dapat bertahan dan berkembang.<sup>2</sup>

Sebuah perusahaan harus memiliki tujuan dan strategi yang tepat agar dapat memenangkan persaingan serta mampu bertahan pada siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang cukup panjang. Kondisi keuangan perusahaan yang merupakan salah satu faktor penting dalam penilaian kinerja perusahaan bagi pihak manajemen untuk mengambil suatu keputusan, karena didalamnya sudah tercakup aset dan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk melihat kondisi dan perkembangannya, perusahaan biasanya akan membuat penyusunan laporan keuangan yang kemudian dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan prestasi kerja selama periode tertentu. Secara teoritis kinerja keuangan merupakan hasil dari implementasi kebijakan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan, serta merupakan indikator baik buruknya manajemen dalam mengambil keputusan.<sup>3</sup>

Dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2021, hanya PT LIPPO Cikarang yang mengalami perbedaan dalam kinerja keuangannya dari semua perusahaan yang termasuk kedalam golongan perusahaan *property* dan *real estate*. Dimana PT LIPPO Cikarang pada kuartal ke

---

<sup>2</sup>[http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30798/Chapter\\_1.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30798/Chapter_1.pdf) diakses tanggal 02 September 2022

<sup>3</sup>Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris* (Kalimantan Timur: Pustaka Horizon, 2017), 33.

III/2021 mengalami peningkatan penjualan dari penjualan sebelumnya senilai Rp. 1 triliun direvisi naik tahun ini senilai Rp. 1,35 triliun, akan tetapi pendapatan mengalami penurunan dari pendapatan sebelumnya senilai Rp. 1,59 triliun dan pendapatan pada tahun ini senilai Rp. 1,18 triliun. Menurut Rudy Halim selaku CEO Lippo Cikarang penurunan pendapatan tersebut disebabkan serah terima *Orange Contry* yang lebih sedikit.<sup>4</sup>

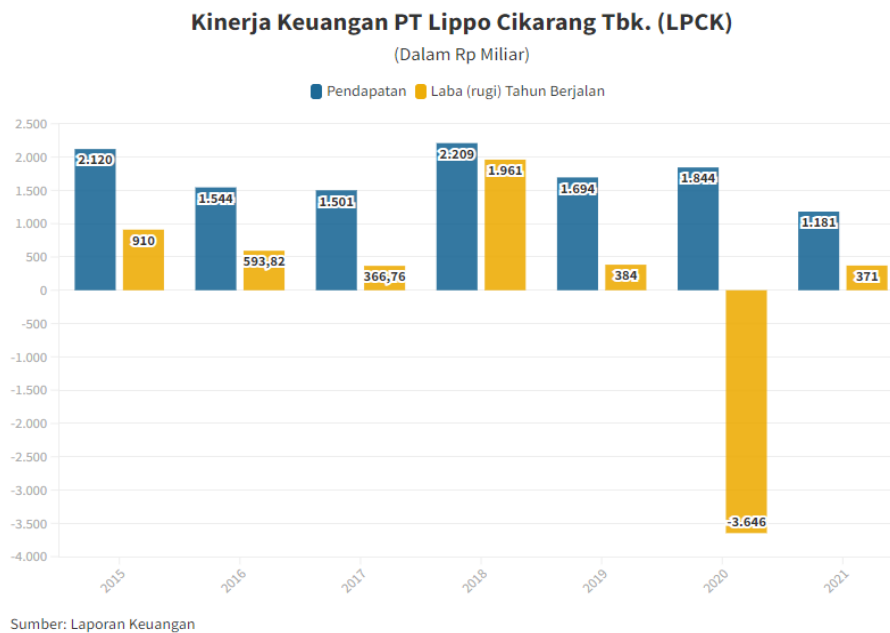
Hal tersebut dapat ditunjukkan pada kontribusi pendapatan berasal dari penjualan rumah hunian dan apartemen Rp. 819,6 miliar, turun dari Rp. 1,12 triliun, lahan komersial dan rumah toko Rp. 4,8 miliar, turun dari Rp. 609 miliar, pengelola kota Rp. 243,5 miliar, turun dari Rp. 249,3 miliar, lahan industri Rp. 71,5 miliar, turun dari Rp. 121,4 miliar walaupun pendapatan sewa dan lainnya meningkat dari 42,1 miliar ke 36,8 miliar tidak membuat PT Lippo Cikarang mengalami kenaikan pendapatan dan sebanding dengan penjualan yang meningkat.<sup>5</sup> Berikut grafik yang menunjukkan bahwa PT. Lippo Cikarang mengalami penurunan pendapatan.

---

<sup>4</sup><https://bisnisindonesia.id/article/marketing-sales-terus-naik-kinerja-keuangan-lpck-justru-turun>

<sup>5</sup><https://www.idnfinancials.com/id/news/41125/lippo-cikarang-sales-dropped-q> di akses pada tanggal 22 Oktober 2022

**Gambar 1. 1**  
**Grafik Kinerja Keuangan PT. LIPPO Cikarang Tbk**



Dimana dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Lippo Cikarang pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 643 triliun.

Salah satu indikator kinerja keuangan yang biasa digunakan yaitu *Return on asset* (ROA, laba atas aset) digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rumus ini banyak variasinya. ROA dapat diartikan dengan dua cara yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana kreditur dan investor.<sup>6</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* yaitu pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan aktivitas. Rasio Pertumbuhan penjualan (*growth*) mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masalalu, dan dapat dijadikan sebagai

<sup>6</sup>Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), 182.

prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Sehingga pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen cenderung meningkat. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmo pada tahun 2021 di perusahaan *real estate and property* periode 2013-2017 menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>7</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan Tasmil, dkk pada tahun 2019 di perusahaan PT Sirma Pratama Nusa periode 2014-2017 menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.<sup>8</sup>

Selanjutnya, Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan tiga indikator rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan *working capital to total asset*. Pada penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*. *Current ratio* merupakan ukuran paling umum yang digunakan dengan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam

---

<sup>7</sup>Ika Suhartanti Darmo, "Analisa Resiko dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan *Real Estet dan Property*" *Jurnal manajemen dan perbankan*, Vol. 08, No. 02 Juni 2021.

<sup>8</sup>Levita Judini Tasmil, Novintan Malau, dan Marwah Nasution, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan PT Sirma Pratama Nusa periode 2013- 2017" *JESYA*, Vol. 02, No.02 Juni 2019.

memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek yang dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.<sup>9</sup> Jadi, menurut pengertian diatas dapat disimpulkan *current ratio* (hutang lancar) adalah mengukur kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin baik perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sehingga *current ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Hal ini dibuktikan penelitian yang dilakukan oleh Tasmildkk pada tahun 2019 di perusahaan PT.Sirma Pratama Nusa Periode 2014-2017 menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Sirma Pratama Nusa.<sup>10</sup> Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan dkk, di perusahaan yang bergerak dibidang infrastuktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.<sup>11</sup>

Selain rasio likuiditas aspek yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktivayang dimilkinya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi

---

<sup>9</sup>Asep Muhammad dan Nardi Sunardi, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efel Indonesia)," *Sekuritas* Vol. 2, No. 3 (Mei 2019): 85.

<sup>10</sup>Levita Judini Tasmil, Novintan Malau, Marwah Nasution." pengaruh pertumbuhan penjualan, *current ratio*, *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan PT.Sirma Pratama Nusa Periode 2014-2017", *JESYA: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, No. 2, Vol. 2, Juni 2019.

<sup>11</sup>Ayu Mufidah Elisa Anggraeni," Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*DAN *Net Profit Margin* sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan studi kasus pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang terdaftar di BEI peride 2014-2017".

(efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.<sup>12</sup> Rasio Aktivitas dapat diukur menggunakan empat indikator perputaran aktiva (*asset turnover*) atau perputaran total aktiva (*total asset turnover*), perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), dan rata-rata jangka waktu penagihan (*average collection periode*). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas diukur dengan menggunakan rasio perputaran total aktiva (*asset turnover*). Perputaran aktiva (*Asset Turnover*), merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika *asset turnover* nya diperbesar atau ditingkatkan.<sup>13</sup> Rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba karena penjualan dan total aktiva merupakan komponen yang digunakan dalam menghasilkan laba. Semakin cepat rasio aktivitas maka laba akan semakin meningkat.<sup>14</sup> Dan begitupun sebaliknya. Sehingga *asset turnover* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan hal ini juga dibuktikan penelitian yang dilakukan oleh Umami dan Budiarti pada tahun 2019 di perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa *asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>15</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari pada tahun 2020 di perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Menyatakan

---

<sup>12</sup>Aldila Septiana, Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi laporan Keuangan (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 93.

<sup>13</sup>Rizki Adriyani Proyanga, Moh Dzulkrom, dan Muhammad Salfi, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On equity (Studi pada Perusahaan Sub sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014)," Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 25, No. 2 (2 Agustus 2015): 2.

<sup>14</sup>Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate," Manajemen Unud Vol. 5, No.9 (2016): 5677.

<sup>15</sup>Hotibul Umami dan Anindhyta Budiarti, "Pengaruh cr, tato, dan der terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverages* pada tahun 2017 di perusahaan *food and beverages* DI BEI" periode 2013-2017 Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 8, Nomor 6, Juni 2019.

bahwa *Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan kajian mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Lippo Cikarang Tbk. sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, alasan penulis menggunakan variabel-variabel tersebut karena pada setiap penelitian yang temukan, terdapat perbedaan hasil penelitian di dalam hubungan antara variabel yang diteliti yang menyatakan,berpengaruh positif atau negatif dan signifikan atau tidak signifikan. Sehingga peneliti membuat skripsi ini sebagai pembuktian hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, dan *Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Lippo Cikarang (LPCK) TBK Periode 2010-2021**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Lippo Cikarang?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Lippo Cikarang?

---

<sup>16</sup>Puji Lestari “Pengaruh likuiditas, *der*, *firm size* dan *asset turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan” pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 *Jurnal Neraca*, Vol.4 No.1, Juni 2020: 1-10.



3. Apakah *Asset Turnover* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Lippo Cikarang?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio* dan *Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Lippo Cikarang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan PT Lippo Cikarang (LPCK)
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan PT Lippo Cikarang (LPCK)
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan PT Lippo Cikarang (LPCK)
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, dan *Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan PT Lippo Cikarang (LPCK)

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini memberikan suatu manfaat yang dapat diambil dari proses pemecahan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu memberikan kegunaan penelitian sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan atas hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat dijadikan landasar dasar dalam pengembangan media pembelajaran maupun penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut mengenai tata cara yang baik dengan memperlihatkan aspek-aspek yang harus dipertimbangkan guna meraih keuntungan dan menjadi khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang kinerja keuangan baik untuk para masyarakat dan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari proses penelitian skripsi ini meliputi:

### a. Bagi Ivestor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi terhadap investor mengenai hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam investasi dan meminimalisir adanya resiko dari investasi saham pada perusahaan yang memiliki citra perusahaan yang kurang baik.

### b. Bagi Perusahaan

Penelitian yang dilakukan peneliti dapat memberikan manfaat dan wawasan terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam skripsi, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar motivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Institut Agama Islam Negri Madura

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, yang mana diharapkan dapat dijadikan referensi atau rujukan dibidang lembaga keuangan dan sebagai perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

d. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian skripsi ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam keilmuan, pengalaman serta menambah pemahaman tentang perekonomian khususnya tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, *current ratio*, dan *asset turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Lippo Cikarang Tbk. Supaya penelitian ini lebih sesuai dengan masalah yang ada ,serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini peniliti perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan PT. Lippo Cikarang Tbk.
2. Variabel yang diteliti pertumbuhan penjualan, *current ratio*, dan *asset turnover* terhadap kinerja keuangan.
3. Periode yang diambil dalam penelitian ini dari tahun 2010-2021.

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya telah diterima oleh peneliti. Fungsi adanya asumsi penelitian ialah sebagai landasan berfikir serta berperan dalam melakukan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, serta untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.<sup>17</sup>

Asumsi yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.<sup>18</sup>
2. *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.<sup>19</sup>
3. *Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.<sup>20</sup>

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.<sup>21</sup> Hipotesis dapat dikatakan suatu kesimpulan yang masih belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.<sup>22</sup>

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>17</sup>Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 10.

<sup>18</sup>Ika Suhartanti Darmo, "Analisa Resiko dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan *Real Estet dan Property*" *Jurnal manajemen dan perbankan*, Vol. 08, No. 02 Juni 2021.

<sup>19</sup>Levita Judini Tasmil, Novintan Malau, Marwah Nasution. " pengaruh pertumbuhan penjualan, *current ratio*, *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan PT.Sirma Pratama Nusa Periode 2014-2017", *JESYA: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, No. 2, Vol. 2, Juni 2019.

<sup>20</sup>Hotibul Umami dan Anindhyta Budiarti, "Pengaruh cr, tato, dan der terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverages* pada tahun 2017 di perusahaan *food and beverages*

<sup>21</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), 66.

<sup>22</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2005), 85.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh positif dan signifikan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Lippo Cikarang

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada PT Lippo Cikarang

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan pada PT Lippo Cikarang

H<sub>4</sub>: Ada pengaruh positif dan signifikan antara Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, dan *Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan pada PT Lippo Cikarang

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas makna.<sup>23</sup> Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran maksud dalam penelitian ini yaitu mengenai “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio* dan *Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Lippo Cikarang (LPCK) Tbk Periode 2010-2021”. Maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Dapat dikatakan pula pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi*, 12.

<sup>24</sup>Nur Khasanah, “Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei (The Effect Of Liquidity And Sales Growth On Stock

## 2. *Current Ratio*

*Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi Rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan bagi kreditur, *Current Ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban kewajibannya yang harus segera dibayar dengan menggunakan utang lancar. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.<sup>25</sup>

## 3. *Asset Turnover*

*Asset turnover* merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivasnya akan ditunjukkan melalui perhitungan *TATO*. Besarnya nilai *total aset turnover* menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika total aset turnovernya ditingkatkan.<sup>26</sup>

---

Prices On Lq45 Companies Listed On The Bei),” *JEKMA* 2, no. 1 (January 1, 2021): 2, <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/669>.

<sup>25</sup>Muhammad dan Sunardi, “Penagruh *Current Ratio*(CR), *Return On Egiuty*(ROE), dan *Sales Growth* terhadap Harga Saham yang berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” 85

<sup>26</sup>Adriyani Proyanga, Dzulkirom, dan Salfi, “Pengaruh *Current Ratio*. *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On equity* (Studi pada Perusahaan Sub sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014),” 90.

#### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Apabila tingkat kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan. Menurut Mulyadi "Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodic efektifitas operasional suatu organisasi berdasarkan sasaran, standard dan criteria yang ditetapkan". Sedangkan Fahmi menjelaskan "Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Pendapat Sawir "Kinerja keuangan adalah kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang ditetapkan".

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan untuk selanjutnya dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan cara melakukan analisis tentang baik buruknya keputusan sebagai gambaran mengenai hasil kinerja dan operasi perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan berdasarkan pada aturan-aturanyang berlaku secara baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan.<sup>27</sup>

#### **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, *current ratio*, dan *asset turnover* terhadap kinerja keuangan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi dan perbandingan

---

<sup>27</sup>Muhammad dan Sunardi, 90.

hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Ika Suhartanti Darmo” Analisa resiko usaha dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *real estate* dan *property*” yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017 *Jurnal Manajemen dan Perbankan* Vol. 8, Edisi 2, Juni 2021. Penelitian ini bergerak dibidang *real este* dan *property*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Tehnik analisis yang digunakan statistik deskriptif. Tehnik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menemukan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Levita Judini Tasmil, Novintan Malau, Marwah Nasution.” pengaruh pertumbuhan penjualan, *current ratio*, *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan PT.Sirma Pratama Nusa Periode 2014-2017”, *JESYA: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, No. 2, Vol. 2, Juni 2019. Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang bergerak di bidang perkebuna kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tehnik analisis yang digunakan metode regresi linear berganda. Tehnik pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian ini pengambilan sampel jenuh. Hasil penelitian ini menemukan variabel bebas pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan dan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pada PT Sirma Pratama Nusa.



3. Ganut Muhharomi, Selamat Eko Budi Santoso, Suryo Budi Santoso dan Bima Cinintya Pratama “ Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap kinerja keuangan” (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019), *RATIO (Reviu Akuntansi Kontemporer)* Indonesia Volume 2, No. 1, Januari 2021. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tehnik analisis yang digunakan metode analisis regresi linear berganda. Tehnik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menemukan variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Zulfirman Pakpahan, Ayu Parlina, Jodi Akbar Trisinggih, Josua Panggabean dan Deasy Arisandy Aruan “ Pengaruh *Current Ratio(CR)*, *Debt to Asset Ratio( DAR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Kinerja Keuangan” pada perusahaan infrastruktur di Bursa Efek indonesia periode 2015-2017. *JIMEA (Junrnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi )* Vol. 4, No. 3, 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tehnik analisis yang digunakan metode regresi linear berganda. Tehnik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menemukan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan ipada isektor iinfrastruktur idi iBursa iEfek iIndonesia i(BEI) periode i2015-2017.
5. Hotibul Umami dan Anindhyta Budiarti “ Pengaruh CR, TATO, dan DER terhadap Kinerja Keuanagan perusahaan *FOOD AND BEVERAGES* di BEI

”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 8, No. 6 Juni 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan metode regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) menunjukkan hasil pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia dan *Total Assets Turn Over* (TATO) menunjukkan hasil pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

6. Puji Lestari “ Pengaruh Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* ( *DER*), dan *Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan” *Jurnal Neraca*, Vol.4 No.1, Juni 2020. Penelitian ini bergerak dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan penelitian statistik deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel *Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 1. 1**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Penulis, Judul, Tahun	Variabel	Output
1.	Ika Suhartanti Darmo, Analisa resiko usaha dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> , yang	X1: analisa resiko X2: pertumbuhan penjualan	dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif

	terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017, (2021)	Y: kinerja keuangan	signifikan terhadap kinerja keuangan.
2.	Levita Judini Tasmil, Novintan Malau, Marwah Nasution, pengaruh pertumbuhan penjualan, <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> terhadap kinerja keuangan PT.Sirma Pratama Nusa Periode 2014-2017, (2019)	X1: pertumbuhan penjualan X2: <i>current ratio</i> X3: <i>debt to equity ratio</i> Y: kinerja keuangan	dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan dan <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pada PT Sirma Pratama Nusa.
3.	Ganut Muhharomi, Selamat Eko Budi Santoso, Suryo Budi Santoso dan Bima Cinintya Pratama, Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas dan Pertumbuhan Penjualan	X1: pengaruh kebijakan hutang X2: arus kas X3: pertumbuhan penjualan	Dari hasil penelitian menunjukkan variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja

	terhadap kinerja keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019, (2021)	Y: kinerja keuangan	keuangan perusahaan.
4.	Zulfirman Pakpahan, Ayu Parlina, Jodi Akbar Trisinggih, Josua Panggabean dan Deasy Arisandy Aruan, Pengaruh <i>Current Ratio(CR), Debt to Asset Ratio( DAR), dan Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan infrastruktur di Bursa Efek indonesia periode 2015-2017, (2020 )	X1: <i>current ratio</i> X2: <i>debt to asset ratio</i> X3: <i>net profit margin</i> Y : kinerja keuangan	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan ipada sektor infrastruktur di Bursa iEfek Indonesia
5.	Hotibul Umami dan Anindhyta Budiarti, Pengaruh CR, TATO, dan DER terhadap Kinerja Keuangan perusahaan <i>FOOD AND BEVERAGES</i> di BEI, 2019	X1: <i>current ratio</i> X2: <i>total asset turnover</i> X3: <i>debt equity ratio</i> Y: kinerja keuangan	Dari hasil peneletian ini menunjukkan bahwa <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> menunjukkan hasil pengaruh signifikan terhadap kinerja

			keuanganpada perusahaan
6.	Puji Lestari, Pengaruh Likuiditas, <i>Debt to Equity Ratio</i> ( <i>DER</i> ), dan <i>Asset Turnover</i> terhadap Kinerja Keuangan, 2020	X1: pengaruh likuiditas X2: <i>debt to quity ratio</i> X3: <i>asset turnover</i>	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Persamaan dari penelitian diatas adalah, sama-sama menggunakan alat analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas adalahterdapat perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten (gap empiris) di masing-masing variabel yang terkait.